

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang cukup pesat dari waktu ke waktu membuat pekerjaan yang dilakukan manusia pada umumnya dapat diselesaikan dengan cepat. Teknologi merupakan salah satu alat bantu yang sering digunakan dalam aktivitas manusia. Peran teknologi menjadikan pengolahan informasi menjadi semakin mudah karena pengolahan sangat diperlukan agar informasi yang dihasilkan dapat bermanfaat bagi penggunaannya^[1]. Salah satu badan usaha yang melibatkan teknologi penggunaan alat elektronik komputer dan program aplikasi sebagai alat bantu dalam kegiatan operasional bisnis herbal adalah Halal Mart Syifa.

Halal Mart Syifa Purbalingga merupakan salah satu toko herbal yang menjual produk HPAI (Herbal Penawar Alwahida Indonesia) milik seorang DC (*Distribution Center*) di Kota Purbalingga. HPAI yang dikenal sebagai HNI (*Halal Network International*) merupakan salah satu bisnis halal *network* di Indonesia yang fokus pada penyediaan produk-produk barang konsumsi (*consumer goods*) yang halal dan berkualitas^[2]. Berdasarkan data penelitian yang diambil dari data barang tahun 2020 sampai bulan Agustus 2021 yaitu menyediakan 63 barang dengan 4 kategori barang yang diperjual belikan serta orang yang sudah bergabung menjadi member melalui DC (pemilik) ini sebanyak 155 orang. Proses pengelolaan data barang yang dilakukan oleh Halal Mart Syifa masih dicatat secara *on the book*. Bagian yang bertugas untuk melakukan pengecekan yaitu petugas gudang. Petugas gudang akan melakukan pendataan jumlah stok persediaan barang yang tersedia pada gudang. Jika ditemukan jumlah stok barang menipis ataupun habis, petugas yang bersangkutan akan melakukan pemesanan barang ke *supplier*. Jumlah barang yang dapat dinyatakan memiliki jumlah stok menipis yaitu jika bersisa 10 buah. *Supplier* akan mencatat barang pesanan dan mengirimkan sesuai dengan jumlah pesanan. Sebelum barang dikirim, pemilik diharuskan

membayar terlebih dahulu. Barang yang sudah dikirim oleh *supplier*, akan dicatat dan dicek terlebih dahulu untuk mengetahui apakah terdapat barang yang rusak, dan selanjutnya barang akan dimasukkan ke dalam gudang. Sedangkan untuk barang yang masih tersedia sebelumnya pada gudang akan dikeluarkan lebih dulu untuk diperjualkan belikan. Halal Mart Syifa dalam proses penjualannya menggunakan nota untuk mencatat semua barang yang terjual, yang nantinya nota itu digunakan untuk pembuatan laporan barang yang keluar dan digunakan juga untuk mendata barang mana yang makin menipis persediaannya bahkan habis sehingga akan dilakukan pemesanan barang lagi kepada *supplier*.

Berdasarkan informasi dari pemilik toko ditemukan beberapa permasalahan yang terjadi. Permasalahan yang terjadi pada Halal Mart Syifa yaitu pemilik toko mengalami kesulitan dibagian *inventory* barang. Proses pencatatan *inventory* barang ini sering kali ditemukan ketidak sesuaian data antara stok barang dengan barang yang tersedia. Permasalahan berikutnya yaitu pada proses pendataan barang yang diambil dari *supplier*. *Supplier* memberikan nota barang yang diambil oleh pemilik, dan kemudian nota tersebut disimpan. Banyaknya nota pembelian barang dari *supplier* sering kali terjadi kendala dalam proses pencarian nota yang sewaktu-waktu dibutuhkan kembali. Hilangnya nota pembelian merupakan salah satu masalah yang dikarenakan oleh penyimpanan yang salah.

Adanya permasalahan tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Halal Mart Syifa Purbalingga membutuhkan sebuah sistem monitoring yang terkomputerisasi mengenai pengelolaan data barang yang masuk maupun keluar. Sistem yang terkomputerisasi ini bertujuan untuk mempermudah kinerja dari Halal Mart Syifa. Sistem ini dibuat menggunakan metode *Prototype* untuk membantu menyelesaikan sistem informasi ini.

Berdasarkan analisis tersebut, penulis bermaksud membuat sebuah sistem monitoring yang diharapkan dapat mempermudah pemilik untuk melakukan pengontrolan barang masuk maupun barang keluar.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah menghasilkan sebuah sistem monitoring *inventory* barang yang dapat membantu pemilik dalam melakukan pengontrolan barang atau produk serta sebagai pemenuhan tugas akhir penulis dan sebagai syarat kelulusan.

1.2.2 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari Sistem Monitoring *Inventory* Barang Produk HPAI Berbasis *Web* ini adalah sebagai berikut :

1. Memudahkan pemilik dalam mengontrol persediaan barang yang masuk dan barang yang keluar.
2. Mempermudah dalam pencarian informasi data barang.
3. Mempermudah untuk mengetahui data barang yang memiliki jumlah stok sudah hampir mencapai batas minimum.
4. Mempermudah untuk mengelola data barang kadaluarsa.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang ada adalah sebagai berikut : Bagaimana merancang sebuah sistem monitoring *inventory* barang produk HPAI berbasis *website* yang dapat membantu pemilik dalam melakukan pengontrolan terhadap persediaan barang yang masuk dan keluar?

1.4 Batasan Masalah

Adanya batasan masalah ini yaitu untuk menghindari pembahasan di luar sistem dan mempermudah pengerjaan tugas akhir, maka penulis menerapkan batasan masalah dalam pembuatan sistem. Adapun Batasan-batasan masalah sebagai berikut :

1. Proses pemesanan barang harus melakukan pembayaran dp terlebih dahulu.
2. Data pemesanan yang ada dalam sistem ini hanya sebatas data perekapan.

1.5 Metodologi

Metodologi penelitian merupakan suatu proses yang digunakan untuk memecahkan masalah. Oleh karena itu dibutuhkan data-data untuk mendukung terlaksananya suatu penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Yaitu metode yang menggambarkan informasi dan fakta-fakta kejadian secara sistematis, faktual dan akurat. Dua tahapan yang dimiliki metode penelitian antara lain adalah tahap pengumpulan data dan tahap pengembangan sistem.

1. Tahap Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Adapun cara yang mendukung untuk mendapatkan data, antara lain :

a. Studi Pustaka

Studi ini dilakukan dengan cara mempelajari dan meneliti berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku-buku, teks, jurnal ilmiah, situs-situs dari internet dan bacaan-bacaan yang berkaitan dengan topik penelitian.

b. Studi Lapangan

Studi ini dilakukan dengan cara mengunjungi tempat yang dijadikan sebagai studi kasus atau tempat yang akan diteliti dan pengumpulan data yang dilakukan secara langsung. Hal ini meliputi :

- 1) Wawancara
Yaitu pengumpulan data dengan cara mengadakan tanya jawab dengan Distributor Halal Mart Syifa Purbalingga.
- 2) Observasi
Yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung ditempat Distributor Halal Mart Syifa Purbalingga.

2. Tahap Pengembangan Sistem

Pembangunan sistem ini menggunakan metode sistem model *prototype*. Alasan menggunakan metode ini adalah karena metode ini dibuat secara terstruktur dan memiliki beberapa tahapan yang harus dilalui pada proses pembuatannya. Tahapan inilah yang akan menentukan keberhasilan sebuah *software* tersebut. Dalam tahapan metode ini terdiri dari 7 tahapan yaitu pengumpulan kebutuhan,

membangun *protoyping*, evaluasi *prototyping*, mengkodekan sistem, menguji sistem, evaluasi sistem, dan menggunakan sistem.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini, disusun berdasarkan bab – bab untuk memperjelas susunan materi yang dibuat, maka sistematika yang digunakan adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan Latar Belakang, Tujuan dan Manfaat, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Metodologi, Sistematika Penulisan Tugas Akhir.

BAB II DASAR TEORI

Bab ini berisi teori yang menunjang / dasar yang diperoleh dari referensi-referensi yang dipublikasikan secara resmi baik berupa buku, makalah, jurnal, tugas akhir sebelumnya yang telah dilakukan sendiri atau orang lain yang dibutuhkan dalam rangka penyelesaian masalah.

BAB III PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi perencanaan secara detail bagian-bagian sistem mulai dari proses analisis sistem perancangan, yang dimulai dari blok diagram / *flowchart* sistem, *use case* diagram, *sequence* diagram dan ERD, antar muka sistem, skenario pengujian sistem.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi implementasi dari perancangan yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang hal-hal yang dapat disimpulkan dari hasil perancangan dan Analisa. Selain itu, pada bab ini juga berisi saran yang berguna untuk pengembangan sistem yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang dirujuk dalam menuliskan atau menyusun buku Tugas Akhir dalam pengembangan sistem monitoring *inventory* barang produk HPAI berbasis *web*.

LAMPIRAN

Lampiran berisi hal-hal yang dirasa perlu dan penting untuk dilampirkan dalam rangka mendukung di dalam membaca dan memahami isi buku Tugas Akhir dalam pengembangan sistem monitoring *inventory* barang produk HPAI berbasis *web*.